



INTISARI

Program *Inspiring Bulaksumur Urban Community* merupakan suatu bentuk pengabdian Universitas Gadjah Mada terhadap masyarakat yang berada di sekitar kawasan UGM. Program IBUC terbagi menjadi 2 bagian yaitu program non fisik dan program fisik. Program non fisik bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kepedulian dan keterampilan masyarakat. Program fisik memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur kawasan kampung sehingga masyarakat dapat tinggal dan berkegiatan dengan nyaman. Program IBUC telah dilaksanakan sejak tahun 2010 di beberapa padukuhan sekitar kawasan UGM, salah satunya di Desa Caturtunggal. Evaluasi penting dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas hasil implementasi program dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deduktif kualitatif. Unit amatan pada penelitian ini adalah hasil dari implementasi program fisik *Inspiring Bulaksumur Urban Community* (IBUC) di lokasi penanganan program yang tersebar di 7 padukuhan Desa Caturtunggal. Unit analisisnya efektivitas implementasi program *Inspiring Bulaksumur Urban Community* (IBUC). Data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini bersumber dari observasi lapangan, wawancara, dokumentasi dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas hasil implementasi program IBUC di Desa Caturtunggal dapat dikatakan cukup efektif. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan program dari masyarakat adalah ketersediaan masyarakat dan kesadaran masyarakat dalam mendukung program dan berkontribusi untuk keberhasilan implementasi program, sedangkan dari pelaksana program adalah keikhlasan dan sinergi antar unsur pelaksana dalam hal ini adalah Universitas Gadjah Mada sebagai pelaksana program.

Kata kunci: *evaluasi, permukiman, program Inspiring Bulaksumur Urban Community, UGM, Desa Caturtunggal*



ABSTRACT

Inspiring Bulaksumur Urban Community program is a form of community service by Universitas Gadjah Mada towards the society around UGM area. IBUC is divided into two sections, non-physical and physical programs. Non-physical programs aim to increase community's knowledge, concern, and skill. Physical programs aim to improve the quality of village's infrastructure so the community is able to live comfortably. The IBUC program has been implemented since 2010 in several neighborhoods around UGM. One of which is Caturtunggal village. An evaluation is important to carry out in order to determine the effectiveness of programs' implementation results and factors that impact the success of the program.

This study uses a qualitative deductive method with the result of Inspiring Bulaksumur Urban Community (IBUC) program implementation at 7 neighborhoods in Caturtunggal village as the unit of observation. Unit of analysis in this study is the effectiveness of Inspiring Bulaksumur Urban Community (IBUC) program implementation. Data that is used to answer the research question sourced from field observation, interviews, documentation, and secondary data.

The results showed that IBUC program's implementation in Caturtunggal Village is quite effective. The factors that influence the success of the program from the society are the availability and awareness of the society in supporting the program and contributing to the program implementation success, while from the program implementers are synergy and sincerity between the implementing elements. In this case, Universitas Gadjah Mada acts as the program implementer.

Keywords: evaluation, settlement, Inspiring Bulaksumur Urban Community program, UGM, Caturtunggal Village